

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya, diantaranya jagung, umbi-umbian, sagu dan sumber karbohidrat lainnya, sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Saragih, 2001).

Hama tanaman padi menjadi hal penting dalam budidaya padi sawah, hal ini karena hama dianggap sebagai musuh petani dalam produksi padi. Tanaman padi yang sehat adalah tanaman padi yang tidak terserang oleh hama dan penyakit sebagian besar hama adalah jenis serangga, dan berbagai jenis hama tersebut mempunyai musuh alami. Musuh alami serangga umumnya berupa *arthropoda* dari jenis serangga dan laba-laba, serta dapat digolongkan menjadi predator dan parasitoid, (Sani, 2013).

Penggunaan pestisida menjadi pilihan utama petani untuk menekan serangan OPT, padahal menurut Laba dan Trisawa (2008), penggunaan pestisida dapat menimbulkan dampak negatif terhadap hama utama dan organisme bukan sasaran. Alternatif pengendalian OPT yang cukup efektif yaitu menggunakan varietas tahan. Benih bermutu merupakan benih berlabel dengan tingkat kemurnian dan daya tumbuh yang tinggi, benih berkualitas unggul memiliki daya tumbuh lebih dari 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

(a), memiliki viabilitas atau dapat mempertahankan pertumbuhannya menjadi tanaman yang baik (berkecambah, tumbuh dengan normal, merupakan tanaman menghasilkan benih yang matang).

(b), memiliki kemurnian, artinya terbebas dari kotoran, benih jenis tanaman lain, varietas lain dan biji herbal serta hama dan penyakit (Ance, 2003).

Sampai saat ini usaha tani padi sawah banyak mengalami kendala terutama serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang meliputi hama dan penyakit tanaman. Hama hama yang ditemui menyerang padi sawah antara lain penggerek batang padi (*Triporiza innotata*), Hama wereng coklat dan hijau (*Nilaparvata lugens* dan *Nepotetix apicalis*) walang sangit (*Leptocorixsa acuta*), hama lembing hijau (*Nezaraviridula*), keong mas (*Pomacea canaliculata*), tikus (*Ratus sp*) dan hama unggas (burung), (Kalshoven, 1981).

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir adalah untuk mengidentifikasi jenis hama pada produksi benih di Balai Penelitian Padi dan Palawija Cihea.

1.3 Kontribusi

Tugas akhir mahasiswa ini dapat memberi informasi bagi pembaca khususnya di lingkungan Politeknik Negeri Lampung, tentang pengendalian hama pada tanaman padi.